

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹ Metode penelitian ini di gunakan oleh penulis bertujuan untuk menguji suatu teori yang menjelaskan tentang hubungan antara kenyataan sosial. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori yang ditetapkan didukung oleh kenyataan atau bukti-bukti empiris atau tidak. Bila bukti-bukti yang dikumpulkan mendukung, maka teori tersebut dapat diterima dan sebaliknya bila tidak mendukung teori yang diajukan tersebut ditolak sehingga perlu diuji kembali atau direvisi.²

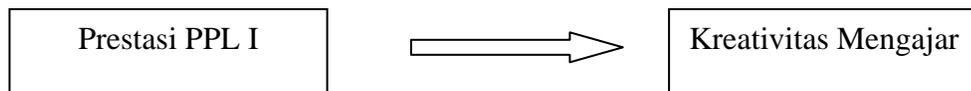
B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan korelasional yaitu suatu rancangan penelitian yang bertujuan untuk meneliti sejauhmana variabel pada satu faktor mempengaruhi atau berhubungan dengan variabel lain, yaitu prestasi PPL I sebagai variabel bebas dan kreativitas

¹S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2007) cet. 6, h.105

²Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Kwantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 1996) cet.1, h. 34

mengajar sebagai variabel terikat. Hubungan tersebut bersifat asimetris dimana satu variabel mempengaruhi variabel lain³. Dapat digambarkan sebagai berikut:



C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁴ Dalam penelitian ini menggunakan penelitian populasi dikarenakan subyek yang ada terhingga dan tidak terlalu banyak. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah semua mahasiswa Fakultas Agama Islam jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2007 yang berjumlah 47 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Menurut Hadi (2002: 34) sampel adalah sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi. Dalam penelitian ini tidak ada sampel karna subyek masuk dalam penelitian populasi.

³Masri Singarimbun, *Metode Penelitian survey*, (Jakarta: LPSES, 1989), h. 53

⁴Sudrajad, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 24.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.131

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata- kata atau kalimat dipisah- pisahkan menurut katagori untuk memperoleh kesimpulan.
- b. Data kuantitatif yaitu data yang berwujud angka- angka hasil perhitungan atau pengukuran⁶, misalnya, data angket, data jumlah mahasiswa dan lain- lain.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁷ Berdasarkan jenis-jenis data yang diperlukan maka dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan malalui 2 cara yaitu:

- a. Sumber literatur (*field literature*) yaitu sumber data yang digunakan untuk mencari landasan teori tentang permasalahan yang diteliti dengan menggunakan buku-buku kepustakaan. Sumber data ini digunakan untuk landasan teoritis dari permasalahan yang ada yaitu pada bab I dan bab II.
- b. Field research adalah sumber data yang dipoleh dari lapangan penelitian yaitu: mencari data dengan cara terjun langsung ke obyek penelitian untuk

⁶Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1994), h. 253

⁷Suharsismi Arikunto, *op.cit.*, h.129

memperoleh data yang lebih kongkrit yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁸ Adapun sumber data ini ada 2 macam, yaitu:

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya, dan merupakan bahan utama penelitian. Data yang dimaksud disini adalah data tentang kreativitas mengajar mahasiswa. Adapun data ini diperoleh dari mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2007
- 2) Data sekunder adalah data yang pengumpulannya tidak diusahakan sendiri oleh peneliti, misalnya dari keterangan atau publikasi lain. Sumber sekunder ini bersifat penunjang dan pelengkap data primer. Data yang dimaksud adalah data tentang sejarah berdirinya UNIPDU, struktur organisasi dan data tentang prestasi PPL I.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, diperlukan suatu cara untuk memperoleh data yang diinginkan. Dalam hal ini penulis menggunakan cara atau metode sebagai berikut:

1. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat atau standar lain untuk

⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Rasearh*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1989), jilid 1. h. 66.

keperluan tersebut.⁹ Dalam metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui keadaan obyek penelitian.

2. Interview (wawancara)

Interview adalah tanya jawab, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.¹⁰ Tehnik ini penulis gunakan untuk memperoleh keterangan dari berbagai pihak yang terlibat dalam PPL II. Dalam hal ini adalah Kepala jurusan PAI dan Ketua TU. Adapun keuntungan metode ini adalah keterangan yang diperoleh dari responden bersifat lebih pasti dan kuat mengenai suatu fakta.

3. Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hak-hal yang ia ketahui.¹¹ Tehnik ini penulis gunakan untuk mengetahui data tentang kreativitas mengajar mahasiswa pada PPL II, dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis untuk mendapatkan data tersebut.

Dalam penggunaan metode angket dalam penelitian ini penulis menggunakan metode angket dengan pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa

⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 45

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Statistic Jilid II*, (Jakarta: Andi Ofset, 1993), h. 192

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 151

sehingga responden dibatasi dalam memberikan jawaban kepada beberapa alternative saja atau kepada satu jawaban saja. Keuntungan dari penggunaan metode ini adalah pertanyaan muda dianalisa, jawaban dari responden terjamin berada dalam kerangka yang relevan dengan tujuan penelitian. Namun kelemahannya adalah menutup kemungkinan ada jawaban lain yang lebih relevan, yang tidak dipikirkan oleh si pembuat penelitian.¹²

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu peneliti menyelidiki benda- benda tertulis seperti buku- buku, majalah, dokumen, peraturan- peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain- lain .¹³ Teknik ini penulis gunakan untuk menggali informasi tentang sejarah berdirinya Fakultas Agama Islam, letak geografisnya, struktur organisasinya, dan daftar nilai PPL I mahasiswa angkatan 2007.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrument untuk mengumpulkan data, instrument merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variable secara obyektif.¹⁴

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variable yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk

¹²Ibid, h. 151

¹³Ibid, h.158

¹⁴Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Kwantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,1996) cet.1, h.160

penelitian akan tergantung pada jumlah variable yang di teliti. Dalam penelitian ini jumlah instrument yang digunakan berjumlah 2 buah. Untuk Prestasi PPL I sebagai variabel (X) menggunakan skor prestasi PPL I, untuk kreativitas mengajar mahasiswa sebagai variabel (Y) menggunakan skala pengukuran Likert. Berikut adalah rancangan instrument dalam penelitian ini.

TABEL 2.1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	No. Item Instrumen
Kreativitas mengajar	Penggunaan Metode Pembelajaran	Menggabungkan metode setiap kali pertemuan	2
		Penggunaan metode sesuai tujuan dan kebutuhan	3
		Penggunaan fasilitas pendukung metode	4
	Penggunaan Media Pembelajaran	Penggunaan fasilitas yang disediakan sekolah	5
		Menyiapkan media dalam setiap pembelajaran	6
		Membuat media dari hasil karya sendiri	7
		Penggunaan media sesuai tujuan dan kebutuhan	8

	Pengelolaan kelas	Adanya motivasi dan perhatian siswa	9
		Suasana kelas yang kondusif/variatif	10
		Melakukan pembelajaran sesuai yang diajarkan pada PPL I	1

G. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil kegiatan penelitian tersebut yang termakna dan teruji, maka diperlukan cara-cara tertentu dalam menganalisisnya. Adapun teknik analisa data yang penulis gunakan yaitu:

1. Untuk menganalisa tentang prestasi PPL I dan Kreativitas mengajar mahasiswa Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam dalam PPL II, penulis menggunakan metode analisa prosentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

P = Angka persentase¹⁵

¹⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, peneliti menerapkan standart sebagai berikut:

- 1) 75%- 100% : tergolong baik
 - 2) 56%- 75% : tergolong cukup
 - 3) 40%-55% : tergolong kurang baik
 - 4) kurang dari 40 : tergolong tidak baik
2. Untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya prestasi PPL I terhadap kreativitas mengajar mahasiswa Fakultas Agama Islam jurusan Tarbiyah dalam PPL II, penulis menggunakan rumus "r" product moment yakni:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y

N = Jumlah sampel

ΣXY = Jumlah hasil

ΣX^2 = Jumlah nilai X

ΣY^2 = Jumlah nilai Y¹⁶

Sedangkan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara kedua variabel tersebut yaitu prestasi PPL I (sebagai variabel bebas) terhadap kreativitas mengajar mahasiswa Fakultas Agama Islam jurusan Tarbiyah

¹⁶ Ibid, h. 275

dalam PPL II (sebagai variabel terikat) menggunakan interpretasi koefisien yaitu:

TABEL 2.2
INTERPRETASI NILAI “r”

Besarnya nilai “r”	Interpretasi
0,800 - 1,00	Sangat kuat
0,600 - 0,800	Kuat
0,400 - 0,600	Sedang
0,200 - 0,400	Rendah
0,00 - 0,200	Sangat rendah ¹⁷

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) cet. 13, h. 276